

Ekspansi Pasar di Sektor Pelayaran

(Studi Kasus PT. Djakarta Lloyd)

¹Agustinus Sulistyو Prawoto, ¹Randi Hudaya, ¹Septiana Wulandary, ¹Langgeng Harum Islami

¹ Institut Teknologi Dan Bisnis Bina Sarana Global

Abstrak

PT Djakarta Lloyd mengambil Keputusan untuk membeli kapal baru dry-bulk carrier atau menjual kapal lama yang kurang efisien adalah merupakan suatu kebijakan yang sangat penting bagi perusahaan PT. Djakarta Lloyd dalam mengembangkan investasinya. Membutuhkan dana yang cukup banyak untuk proyek jangka Panjang. Kapal baru tersebut kedepannya dipergunakan untuk melakukan pengangkutan batubara dari berbagai PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) wilayah Indonesia. Tujuan penelitian jurnal ini adalah untuk menganalisa tentang studi kelayakan dalam menanam dan menjalankan suatu investasi dengan membeli sebuah kapal baru jenis dry-bulk carrier dengan nilai sebesar US \$ 8 juta. Dengan adanya asumsi dimana masa depan yang penuh ketidak pastian. Kapal dry-bulk carrier dengan kapasitas muatan sekitar 45000 ton ini dibeli dengan cara pembayaran mencicil atau kredit. Beberapa kesepakatan bisnis yang telah ditandatangani oleh pihak PT. Djakarta Lloyd dengan mitra bisnisnya antara lain dalam hal pengangkutan batubara ke PLTU Teluk Sirih, Padang, PLTU Naga Raja, Meulaboh dan PLTU Pangkalan Susu, Medan. Disamping itu juga telah mendapatkan proyek lain seperti PT. PLN dan PT. Antam yang sedang dibahas lebih lanjut secara detail. Pihak PT. Djakarta Lloyd juga sedang melakukan lobby kepada PT. Timah, PT. Pupuk Indonesia dan PT. Semen Gresik dalam rangka mengembangkan bisnisnya. Dengan adanya pengadaan kapal baru dry-bulk carrier tersebut tidak terlepas dari diperolehnya proyek transportasi laut pada tahun 2012. Meskipun secara spesifik tidak menyebutkan jumlah perolehan pendapatan sampai saat ini. Akan tetapi asumsi pendapatan sebesar Rp. 160 juta bakal bisa diperoleh perusahaan pada akhir tahun 2012.

Keywords: *investation analisys, qualitative methods.*

Pendahuluan

Pada umumnya sebuah Perusahaan besar tersedia kas untuk memenuhi kebutuhan untuk proyek-proyek investasi yang mampu di andalkan di masa depan. Dengan melakukan pembelian asset berupa kapal, diharapkan Perusahaan mampu mengoptimalkan pelayanan pada konsumen dan mampu menarik minat konsumen yang lebih banyak sehingga mampu menjadi tumpuan Perusahaan di masa depan. PT. Djakarta Lloyd sejak tahun 1960an lalu melirik dan menganalisis investasi yang bergerak pada industry pelayaran yang Dimana industry ini masih belum banyak yang berminat dalam industry ini.

Industry pelayaran adalah industry yang bergerak pada bidang jasa pengoperasian kapal, penyewaan kapal dan jasa pengangkutan cargo. Tingginya akan permintaan jasa pengantaran barang melalui jalur laut PT. Djakarta Lloyd melakukan ekspansi besar-besaran pada industry ini yang berawal hanya menggunakan 2 kapal uap yang bernama SS Jakarta Raya dan SS Djatinegara, saat ini sudah berkembang dengan menjalankan beberapa unit kapal besar. Industry pelayaran sangat diminati oleh banyak konsumen selain dengan harganya yang cukup terjangkau dan dapat mengirim barang dengan kuantitas yang cukup banyak.

Industry pelayaran memiliki beberapa permasalahan, salah satunya adalah bagaimana memprediksikan biaya pengiriman milik konsumen dengan cepat dan aman. Salah satu cara PT Djakarta Llyod mengatasi masalah yang dialami industry pelayaran dengan pembelian kapal dengan teknologi tercanggih dan bobot kapasitas muatan

yang besar, sehingga minimnya keterlambatan dalam masa pengiriman barang konsumen. Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan maka keputusan investasi tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. (1)

Landasan Teori

Keputusan investasi suatu Perusahaan di dorong beberapa aspek dalam penentuan investasinya, kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investas di masa yang akan datang dengan net present value positif menurut Wijaya dan Wibana, 2010). Adanya peluang investasi berupa penambahan asset Perusahaan adalah suatu cerminan pertumbuhan yang baik dalam Perusahaan yang mampu membuat perusahaan semakin tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan Perusahaan yang sehat dalam faktor aktiva dan ekuitas secara berkelanjutan (*sustainable*) menciptakan nilai Perusahaan yang tinggi, nilai tinggi ini merupakan nilai pasar semakin tinggi nilai yang dimiliki sebuah Perusahaan semakin tinggi pula investor menanamkan modalnya.

Investasi

Investasi adalah aktivitas penanaman modal dalam bentuk uang atau kekayaan lainnya untuk memperoleh imbal balik (*return*) tertentu. Dalam praktiknya, investasi juga membutuhkan instrumen di dalamnya yang memiliki nilainya sendiri. Setiap instrumen investasi tentunya menjanjikan potensi *return* yang berbeda.

Tentunya perlu menyiapkan modal untuk bisa mulai berinvestasi. Pada dasarnya, tujuan dari investasi adalah mendapatkan keuntungan. Namun, para investor harus tahu bahwa setiap investasi memiliki risiko karena aktivitas ini tidak selalu berujung untung.

Dalam investasi, para investor juga dituntut untuk menjalani setiap prosesnya. Dengan kata lain, harus tahu bahwa tidak ada investasi yang benar-benar menjanjikan kekayaan dalam satu atau dua hari. Untuk mendapatkan *return* yang cukup, harus melakukan investasi secara rutin dan konsisten.

Investasi bukan sekadar mendapatkan keuntungan semata. Ada banyak hal lagi yang bisa didapatkan dari investasi Kondisi perekonomian bisa berubah dalam waktu yang cepat. Tidak jarang hal tersebut akan mempengaruhi kondisi keuangan suatu Perusahaan. Sejumlah instrumen investasi memiliki potensi *return* yang lebih besar dari nilai inflasi.

Untuk mencapainya, perusahaan perlu memilih investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang. Menggunakan aset yang dimiliki dan menambah aset baru untuk masa depan.

Secara tidak langsung juga, investasi bisa membuat roda perekonomian nasional bergerak dengan membuka lapangan usaha baru serta memberikan pemasukan kepada orang lain. Hal ini akan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga bisa menekan inflasi.

Perusahaan agar tetap tumbuh dan berkembang memerlukan suatu investasi atau menanam modal dengan maksud untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Investasi juga sangat membantu dalam mengatur dalam mengelola keuangan untuk menjadi lebih baik, mempersiapkan masa depan finansial, dan mencapai tujuan atau program dari bagian keuangan. Menurut Tandelilin (2017), investasi sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan pada masa depan. Sedangkan menurut (Bodi et al, 2017), investasi merupakan pengorbanan atas uang atau sumber daya lainnya dengan harapan memperoleh manfaat di masa yang akan datang. (Sukirno, 2016) mengartikan investasi sebagai pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa

yang tersedia dalam perekonomian. Kemudian Jones (2014), mendefinisikan investasi sebagai pengorbanan atas dana untuk satu aset atau lebih yang dilakukan selama beberapa periode waktu di masa yang akan datang.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi memberikan berbagai informasi tentang penggunaan sebagian sumberdaya yang ada untuk mendapatkan profit di jangka panjang. Data didapatkan melalui suatu pendidikan dan edukasi dari beberapa bacaan atau literatur yang mampu di cerna oleh otak manusia (Wibowo & Purwohandoko, 2018; Pajar & Putikaningsih, 2017). Pengetahuan investasi adalah tingkat pemahaman yang seharusnya dimiliki oleh individu atau tentang beberapa aspek pendukung seperti mengenai efek dari suatu investasi yang dilakukan, dimana diawali dari sebuah pengetahuan yang paling mendasar terkait dengan valuasi investasi, dan imbal hasil pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan (Listyani et al., 2019). Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi. Indikator pengetahuan investasi menurut Kusmawati (2011:110) diuraikan berikut ini: 1. Mengetahui tujuan investasi. 2. Mengetahui tentang risiko investasi. 3. Mengetahui tentang tingkat imbal hasil 4. Mengetahui tentang adanya risiko dan keuntungan yang didapatkan 5. Mengetahui tentang alat investasi dalam pasar efek dan edukasi dasar mengenai investasi dalam pasar modal.

Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama, yaitu:

- (1) Investasi dalam bentuk aktiva riil (real asset) merupakan aktivitas investasi yang dilakukan dengan aset yang dimiliki investasi yang terlihat dimana berupa tanah, properti, dan logam mulia
- (2) Investasi dalam bentuk surat-surat berharga (financial asset) jenis aset yang memiliki nilai sama dengan uang. Secara sederhana, aset finansial adalah . Berbeda dengan aset riil, seperti tanah dan bangunan, aset finansial tidak memiliki wujud fisik.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi pembelian kapal-kapal baru terhadap lingkup kerja, , motivasi kerja para awak kapal, kepuasan pelanggan dan implikasinya terhadap profit perusahaan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu: **identifikasi masalah**, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian. Secara spesifik, Sudjana menjabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian.

Metode penelitian sampelnya adalah perusahaan pelayaran PT Djakarta Lloyd dan digunakan untuk menganalisis kelayakan investasi.

PT Djakarta Lloyd (Persero) didirikan di Tegal pada tanggal 18 Agustus 1950 oleh beberapa pejuang yang berasal dari TNI Angkatan Laut yang bercita-cita mulia untuk mendirikan perusahaan pelayaran samudera. Maka pada tanggal 18 Agustus 1950 berdirilah Perusahaan Pelayaran Samudera Nasional Pertama dan murni milik Bangsa Indonesia, dengan Nama :N.V.DJAKARTALLOYD Alamat Kantor | : Jl. Pintu Besar Utara n o. 18 Jakarta Kota. Dalam perjalanannya PT Djakarta Lloyd yang pada awalnya mengoperasikan 2 (dua) buah kapal uap yaitu SS Jakarta Raya dan SS Djatinegara terus berkembang hingga saat ini menjadi perusahaan pelayaran nasional yang melayani jalur pelayaran domestik dan internasional.

Layanan pengangkutan komoditi untuk memenuhi kebutuhan pihak yang menyerahkan barang baik itu muatan kering maupun cair dengan mengoperasikan kapal Bulk Cargo maupun Tanker.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan angkutan barang melalui kapal tol laut di wilayah Indonesia, Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melakukan optimalisasi dengan menambah penugasan 3 (tiga) rute trayek Tol Laut untuk dioperasikan oleh PT. Djakarta Lloyd (Persero) dari semula 4 kapal tol laut menjadi 7 kapal tol laut. Perubahan tersebut tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP. DJPL 639 Tahun 2023. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung distribusi barang dan pembangunan ekonomi di daerah terpencil dan tertinggal serta dalam upaya mengurangi disparitas harga antara Indonesia Bagian Barat dan Indonesia Timur.

Analisis investasi merupakan hal yang penting dan metode yang digunakan untuk menilai kelayakan suatu investasi dalam jurnal ini adalah **discounted cash flow** (Discounted Cash Flow (DCF) merupakan metode penilaian atau analisis yang digunakan untuk memperkirakan nilai investasi dengan menggunakan arus kas di masa yang akan datang. Hal ini dapat membantu para investor yang mempertimbangkan keputusannya apakah akan mengakuisisi perusahaan tersebut atau membeli sekuritas), ditambah pendekatan **real option** yang diintegrasikan dengan **decision tree** (Dikutip dari Mind Tools, decision tree adalah diagram yang bisa membantumu memilih salah satu dari beberapa pilihan tindakan. Umumnya, decision tree dimulai dengan satu node atau simpul. Kemudian, node tersebut bercabang untuk menyatakan pilihan-pilihan yang ada) untuk menganalisis keputusan investasi.

Pendekatan real option dibangun dari fondasi metode discounted cash flow dimana metode ini mengakomodasi strategi fleksibilitas atas ketidakpastian yang mungkin terjadi. Adanya fleksibilitas membuat investor mempunyai peluang untuk meningkatkan keuntungan apabila terjadi kondisi baik dan meminimalkan kerugian apabila kondisi usaha sedang tidak menguntungkan dimana hal ini tidak diakomodasi dalam analisis investasi **metode discounted cash flow** (Discounted Cash Flow (DCF) merupakan metode penilaian atau analisis yang digunakan untuk memperkirakan nilai investasi dengan menggunakan arus kas di masa yang akan datang. Hal Ini dapat membantu para investor yang mempertimbangkan keputusannya apakah akan mengakuisisi perusahaan tersebut atau membeli sekuritas)

Dari sisi waktu pada saat analisis dibuat pelaksanaan investasi dengan pengadaan kapal baru bernilai US\$ 8 juta oleh PT.Djakarta Lloyd dapat dijustifikasikan tidak layak dilaksanakan. Namun demikian proyek investasi ini tetap dapat diteruskan (tidak dilikuidasi) apabila pengambil keputusan melihat adanya peluang menjanjikan untuk mengangkut batu bara sebanyak 1,2 juta ton per tahun untuk jangka waktu 15 tahun. Dan juga mengangkut 450.000 ton bijih nikel per tahun.

Hasil penelitian

Berdasarkan analisis pekerjaan pembelian kapal-kapal baru tersebut dapat diketahui spesifikasi pekerjaan proyek yang diperlukan dimana adanya peluang untuk transportasi atau pengangkutan barang milik Customer. Selanjutnya manajemen dapat merancang kegiatan strategis dalam upaya meningkatkan sumber dana investasi dari pihak investor sesuai dengan kebutuhan pekerjaan proyek tersebut. Pada tahap awal adalah aktivitas tujuan keuangan yang jelas dan tujuan keuangan yang hendak dicapai melalui investasi tersebut. Dan menjalankan investasi yang ada secara disiplin haruslah dilakukan secara jelas, tegas, dan transparan. Maka dapat dikatakan hasil penelitian bahwa kegiatan yang dimulai dengan analisis investasi yang tepat akan berdampak pada keberhasilan atau profit yang telah direncanakan.

Pembahasan dan hasil pembahasan

Bahwa pembuatan kapal-kapal baru seperti Kapal dry-bulk carrier digunakan karena kelebihanannya dalam memuat dengan jumlah yang lebih besar dengan biaya yang lebih murah. Investasi kapal dry-bulk carrier perusahaan terdiri

dari tiga jenis, bareboat charter, time charter, dan freight based. Kapal yang digunakan dipilih harus memenuhi ketentuan seperti ukuran (dimensi), kecepatan tempuh (laju), dan biaya pengadaan (investasi). sangat baik untuk jangka panjang dari suatu investasi Perusahaan. Kapal-kapal tersebut akan mampu mengangkut barang-barang dari pelanggan ke suatu tujuan yang ditentukan dengan waktu lebih cepat, aman dan terukur.

Sehingga investasi yang dilakukan akan menghasilkan suatu profit walaupun dalam jangka panjang.

Suatu keputusan yang sangat tepat dan bijaksana bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bisa mendorong pendapatan atau cash flow menjadi lebih baik untuk perusahaan. Pada akhirnya perusahaan bisa mengembalikan pinjaman dari investor sesuai dengan kesepakatan. Bahkan perusahaan bisa mensejahterakan karyawannya.

Selain itu penanganan dan pengaturan muatan diatas kapal sangat penting untuk dilakukan agar kapal memiliki stabilitas yang baik, sebagai penunjang dalam keselamatan pelayaran (Choirul Alfi & Vega, 2020). Penanganan muatan merupakan cara dalam mengatur atau menata muatan di kapal. Penanganan dan pengaturan muatan diatas kapal sangat penting untuk dilakukan agar kapal memiliki stabilitas yang baik, sebagai penunjang dalam keselamatan pelayaran (Choirul Alfi & posisi-posisi muatan yang manaharus di tempatkan terdahulu danmana yang terakhir di tempatkansesuai stowage plan yang dibuat (Choirul Alfi & Vega, 2020). Stowage plan adalah baganperencanaan pemuatan barang di atas kapal yang dibuat sebelum kapal melakukan proses pemuatan terhadap seluruh muatan yang ada di Vega, 2020). Penanganan muatan merupakan cara dalam mengatur atau menata muatan di kapal. Stowage plan adalah baganperencanaan pemuatan barang di atas kapal yang dibuat sebelum kapal melakukan proses pemuatan terhadap seluruh muatan yang ada di kapal (Istopo, 1999). Stowage Planmerupakan inti dari proses pemuatan di atas kapal (Beizhen Jia,Kjetil Fagerholt & Rytter, 2015). Dalam stowage plan ini terdapat nama pelabuhan bongkar, berat, posisi muatan tersebut di atas kapal. Dengan adanya stowage plan ini bisa mengetahui letak tiap muatan serta jumlah dan beratnya, dapat merencanakan kegiatan pembongkaran yang akan dilakukan, dapat memperhitungkan jumlah buruh yang diperlukan, dapat memperhitungkan lamanya waktu pembongkaran berlangsung. Kegiatan penanganan dan pengaturan muatan di atas kapal harus selalu memperhatikan prinsip-prinsip dalam pemuatan, yang meliputi: melindungi kapal, melindungi muatan, pemanfaatan ruang muat semaksimal mungkin, bongkar muat secara cepat, teratur,dan sistematis, serta melindungi ABK, buruh, dan lingkungannya (Kismantoro, 2020). Melindungi kapal berarti menciptakan suatu keadaan yang didalamnya terdapat kegiatan penanganan dan pengaturan muatan yang ada dikapal senantiasa tetap dalam kondisi baik, aman serta laik laut.

Agar dapat mencapai maksud dan tujuan ini, masalah yang perlu diperhatikan adalah pembagian muatan yang harus proposional dalam pengaturannya baik pembagian muatan secara tegak, melintang, membujur serta pembagian muatan secara khusus pada geladak antara. Sebagaimana yang disampaikan Kismantoro (2020), bahwa untuk melindungi kapal muatan harus disusun secara tegak, melintang, membujur, dan disusun secara khusus pada tween deck. Pembagian muatan secara membujur dan melintang sangat perlu diperhatikan karena hal tersebut dapat mempengaruhi stabilitas kapal (Istopo, 1999). Jika pembagian muatan secara membujur hanya terkonsentrasi pada bagian tengah kapal, maka kapal akan memiliki kondisi sagging, dan ketika pembagian muatan secara membujur terkonsentrasi pada bagian ujung kapal, maka kapal akan memiliki kondisi hogging. Begitu juga pembagian muatan secara melintang, apabila muatan berat terdapat pada salah satu sisi kapal, maka dapat mengakibatkan kapal menjadi miring ke kanan atau ke kiri. Oleh sebab itu stowage plan sangat diperlukan untuk menghindari kondisi yang dapat membahayakan keselamatan kapal.

Kesimpulan

Pembelian kapal-kapal baru memiliki peran sangat penting dalam suatu perusahaan, sehingga menjadi sesuatu yang mendesak bagi manajemen untuk melakukan Investasi dengan cara menanamkan modal ke dalam bentuk aset tertentu seperti pembelian kapal-kapal baru agar nilai aset yang lebih besar dibandingkan saat awal menanamkan modal.

Dengan adanya kapal-kapal baru memiliki peran sangat penting untuk meningkatkan mutu produk dan kualitas pelayanan Perusahaan sehingga akan terwujud kepuasan pelanggan. Jika masih menggunakan kapal lama akan berdampak pelayanan yang kurang cepat dan banyak permasalahan. Perusahaan tetap harus melakukan tindak lanjut kepada pelanggan untuk meningkatkan kepuasan dari para pelanggan yang pernah melakukan transaksi atau memiliki hubungan dengan perusahaan baru.

Melalui investasi, para investor ini berharap ada kenaikan nilai pada aset sehingga menghasilkan keuntungan. Selanjutnya manajemen mengharapkan investasi terdiri dari tingkat return, tingkat risiko serta hubungan antara return dan risiko, untuk memperoleh keuntungan.

Daftar Pustaka :

1. <https://internationaljournallabs.com/blog/contoh-review-jurnal/>
2. <https://www.investopedia.com/terms/r/realoption.asp>
3. <https://hbr.org/1964/07/decision-trees-for-decision-making>
4. E paper.Konten.co.id/News/Djakarta Lloid-beli kapal, selasa, 4 Desember 2012.
5. SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan Volume: 8 No: 2 Tahun 2020 ISSN: 2338-4328 (Print), ISSN: 2686-2646 (Online) Available online at: <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
6. MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO Penulis : Dr. I Made Adnyana, S.E., M.M.
7. Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan Penulis: Dr. Tona Aurora Lubis, S.E., M.M.
8. MANAJEMEN INVESTASIplus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong Oleh : Didit Herlianto © Gosyen Publishing 2013
9. Majalah Ilmiah Gema Maritim, e-issn: 2656-629x, Vol. 23, No. 2, September2021, pp. 117-12
10. Studi Kasus Pengaruh Pergeseran Muatan Terhadap Stabilitas Kapal di MV. Kutai Raya Dua(The Effect of Cargo Shift on Ship Stability in MV. Kutai Raya Dua: A Case Study) Ari Sriantini¹, Ary Dhevi Dwi Ebdasari², Program Studi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal, Fakultas Vokasi Pelayaran, Universitas Hang Tuah
11. Analisa Teknis Dan Ekonomis Modifikasi Desain Lambung Kapal Ikan Tradisional 30 Gt Tipe Batang -1 Spasi Times New Roman (11pt)- Bhakti Sa' Dana¹ , Wilma Amiruddin, ¹ , Ari Wibawa Budi Santosa²) Departemen Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro Email: wonderbee.navalarch12@gmail.com, wisilmiw@yahoo.com,
12. <https://syailendracapital.com/news-article/mengenal-apa-itu-investasi-dan-manfaatnya-untuk-keuangan>
13. <https://djakartalloyd.co.id/about-us#>
14. <https://djakartalloyd.co.id/services>
15. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/8666/5/BAB%20IV%20METODE%20PENELITIAN.pdf>
16. <https://www.investopedia.com/terms/s/synthetic.asp>
17. ANALISIS INVESTASI KAPAL DRY-BULK CARRIER DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM DINAMIK Dian Pratiwi Sahar Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura dian.sahar@fatek.unpatti.ac.id Mohammad Thezar Afifudin Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura thezar.afifudin@fatek.unpatti.ac.id A. Besse Riyani Indah Departemen Teknik Industri, Universitas Hasanuddin a.besseriyan@gmail.com

18. MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO Tim Penyusun Penulis : Dr. I Made Adnyana, S.E., M.M. Editor : Melati, S.E., M.M. Cover/Layout : Wahyu Suratman ISBN : 978-623-7376-46-0 Cetakan : 2020
19. Destina Paningrum Buku Referensi Investasi Pasar Modal–Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022 Cetakan pertama, Januari 2022
20. BUKU AJAR MANAJEMEN INVESTASI & PORTOFOLIO Penulis: Dr. AGOESTINA MAPPADANG, SE.,MM.,BKP., A-CPA., WPPE.,CT Cetakan pertama : 2021
21. <https://www.gramedia.com/literasi/literature-review>
22. Fitriwati FD, Wulandari R, Sari AR, Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. J Ris Mhs.Akunt. 2021;9(1)